

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Seperti yang diungkapkan Heryadi (2014:36) yaitu, “Pendekatan kualitatif lahir dari hasil pemikiran ahli filsafat naturalistik atau fenomenologi yang lebih mengutamakan pada pola pikir alamiah.” Lebih lanjut, Heryadi (2014:37) menjelaskan mengenai pendekatan kualitatif sebagai berikut.

Pendekatan penelitian kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan. Pendekatan penelitian ini tidak mengharapkan adanya perlakuan-perlakuan yang direkayasa karena akan berakibat hasil penelitian bias atau tidak sesuai dengan keadaan dan kejadian yang sesungguhnya secara alamiah. Data yang diperoleh secara alamiah dapat diperoleh manakala instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri melalui pengamatan secara terlibat (*participant observation*) dan wawancara secara mendalam (*deep interview*) tentang suatu fenomena yang dihadapi.

Hal serupa juga diungkapkan Abubakar (2021:4) yang mengatakan, “Penelitian naturalistik sering disebut penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci.”

Berdasarkan pengertian-pengertian yang sudah dipaparkan, maka bisa kita simpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memandang objek secara alami tanpa adanya perlakuan-perlakuan khusus yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian. Pada penelitian ini posisi peneliti menjadi

instrumen kunci, baik melalui pengamatan secara langsung maupun melalui wawancara mendalam.

B. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Pendapat lain dikemukakan oleh Suryana (2010) yang mengatakan, “Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.” Berdasarkan kedua pendapat di atas, penulis bisa mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian berdasarkan pada pendekatan penelitian.

Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode deskriptif. Seperti yang diungkapkan Heryadi (2014:42) yaitu, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Artinya, data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah ada pada subjek penelitian sehingga peneliti tidak memerlukan suatu perlakuan untuk memunculkan data yang dibutuhkan. Hal serupa juga diungkapkan Suryana (2010) yang mengatakan, “Metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena.” Pada penelitian ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan

data, mendeskripsikannya, serta menganalisisnya sampai akhirnya data dapat dibuat sebuah kesimpulan dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

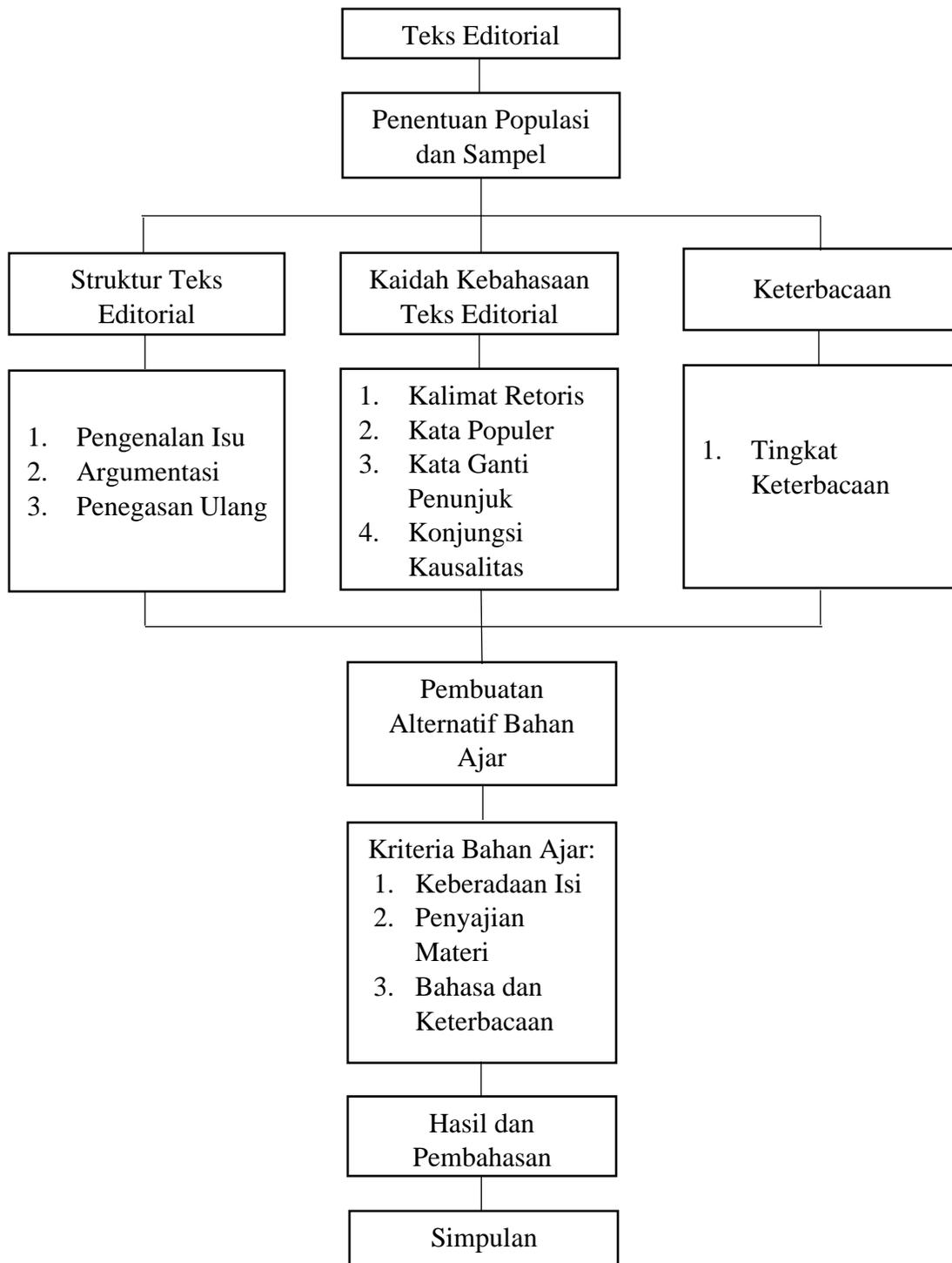
Jenis-jenis metode penelitian deskriptif ini ada tiga, yaitu metode deskriptif analitis, metode deskriptif komparatif, serta metode deskriptif korelasional. Namun, pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif analitis. Seperti yang diungkapkan Heryadi (2014:42-43) sebagai berikut.

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Pada penelitian ini data yang akan penulis analisis adalah struktur serta kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks editorial di media massa daring *Media Indonesia*. Data hasil analisis tersebut kemudian akan penulis simpulkan cocok atau tidaknya dijadikan sebagai bahan ajar alternatif teks editorial di SMA kelas XII.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Hal ini seperti yang diungkapkan Heryadi (2014:123) yaitu, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Desain penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai variabel yang akan diukur. Pengertian mengenai variabel dijelaskan dalam Heryadi (2014:124) yaitu, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu perangkat dalam penelitian (bisa berupa sifat orang maupun benda yang diteliti) yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Struktur teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022.
2. Kaidah kebahasaan teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022.
3. Kesesuaian teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022 dengan kriteria bahan ajar.

E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah pasti memerlukan sumber data penelitian. Pengertian sumber data menurut Heryadi (2014:92) yaitu, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data penelitian meliputi populasi dan sampel. Supaya lebih jelas, maka penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi bisa dikatakan sebagai seluruh subjek yang akan diteliti. Hal ini seperti yang diungkapkan Surahmad dalam Heryadi (2014:93) yang menyebutkan, “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik berupa manusia, gejala, benda, atau peristiwa.” Populasi dalam penelitian terdapat dua jenis, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas. Namun, pada penelitian kali ini, penulis akan mengambil populasi terbatas sebagai sumber data penelitian. Populasi tersebut penulis peroleh dari teks editorial yang terbit pada media massa daring *Media Indonesia* bulan April 2022. Judul teks editorial berdasarkan data yang diambil dari *Media Indonesia* (2021) penulis sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Teks Editorial pada Media Massa Daring *Media Indonesia*
yang Terbit Bulan April 2022

No.	Judul Teks Editorial	Tanggal Terbit
1.	Jaga Stabilitas Harga Saat Ramadan	01 April 2022
2.	Bantalan untuk Spekulasi	02 April 2022
3.	Ramadan Momentum Bangkit Bersama	04 April 2022
4.	Tiga Periode Semakin Liar	05 April 2022
5.	Efek Jera Vonis Mati	06 April 2022
6.	Fokus Kerja	07 April 2022
7.	Kawal Kesiapan Libur Panjang	08 April 2022
8.	BLT Bukan Solusi Jangka Panjang	09 April 2022
9.	Makna Pelantikan KPU dan Bawaslu	11 April 2022
10.	Kisruh Minyak Goreng Ujian Kebangsaan	12 April 2022
11.	Kemenangan Bangsa di UU TPKS	13 April 2022
12.	Mengantisipasi Gejolak Pangan	14 April 2022
13.	Menyelamatkan Kehormatan DPR	15 April 2022
14.	Korban Begal Bukan Penjahat	16 April 2022
15.	Abaikan Saja Celoteh Amerika	18 April 2022
16.	Cermat Memilih Penjabat Kepala Daerah	19 April 2022

17.	Bersihkan Kemendag	20 April 2022
18.	Dirjen Saja Belum Cukup	21 April 2022
19.	Dukung Mudik Lebih Awal	22 April 2022
20.	Setop Ormas Minta THR	23 April 2022
21.	Menimbang Larangan Ekspor Minyak Goreng	25 April 2022
22.	Berjibaku Tuntaskan Jadwal Pemilu 2024	26 April 2022
23.	Tuntut Cacat Hukum Australia	27 April 2022
24.	Perjumpaan Jokowi dan Anies	28 April 2022
25.	Opini Semu Auditor BPK	29 April 2022
26.	Bersama Membuat Mudik Nyaman	30 April 2022

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, tahap selanjutnya yaitu mengambil sampel. Pengertian sampel menurut Surahmad dalam Heryadi (2014:93) yaitu, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.” Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian. Seperti yang diungkapkan dalam Heryadi (2014:98) bahwa pengambilan sampel bisa dilakukan dengan metode random (acak) maupun dengan metode nonrandom (tidak acak).

Pada penelitian kali ini penulis akan mengambil sampel penelitian secara nonrandom, yaitu melalui teknik purposif. Teknik pengambilan sampel secara purposif, seperti yang dikemukakan dalam Heryadi (2014:105) yaitu, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya.” Maka, dalam hal ini yang menjadi pertimbangan dari penulis adalah tingkat keterbacaan dan tema teks editorial. Tema yang diambil penulis yaitu berkaitan dengan ekonomi, sosial, dan politik. Alasan penulis memilih tema-tema tersebut

berkaitan juga dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi yang menuntut penyajian materi harus berkaitan dengan mata pelajaran lain. Berdasarkan hal tersebut maka teks editorial yang penulis pilih dan dijadikan bahan ajar alternatif akan berkaitan dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial seperti ekonomi, sosiologi, serta pendidikan kewarganegaraan. Berikut sampel yang penulis gunakan.

Tabel 3.2
Sampel Teks Editorial pada Media Massa Daring *Media Indonesia*
yang Terbit Bulan April 2022

No.	Judul Teks Editorial	Tanggal Terbit
1.	Makna Pelantikan KPU dan Bawaslu	11 April 2022
2.	Cermat Memilih Penjabat Kepala Daerah	19 April 2022
3.	Bersihkan Kemendag	20 April 2022
4.	Dukung Mudik Lebih Awal	22 April 2022
5.	Menimbang Larangan Ekspor Minyak Goreng	25 April 2022
6.	Berjibaku Tuntaskan Jadwal Pemilu 2024	26 April 2022
7.	Perjumpaan Jokowi dan Anies	28 April 2022

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian tentu memerlukan teknik dalam pengumpulannya. Teknik pengumpulan data dalam Heryadi (2014:74-92) dijelaskan meliputi empat teknik, yaitu teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, serta teknik tes atau pengukuran. Namun, selain keempat teknik tersebut, ada juga teknik dokumentasi seperti yang dijelaskan dalam Abubakar (2021:114) bahwa teknik pengumpulan data selain terdapat *interview*, observasi, serta angket, juga ada teknik dokumentasi. Selain itu, ada juga teknik lain yang digunakan untuk melakukan analisis pada wacana, yaitu teknik analisis wacana. Pada penelitian kali ini, teknik yang penulis

gunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara, teknik dokumentasi, serta teknik analisis wacana.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dijelaskan dalam Heryadi (2014:74) yaitu, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Pada penelitian ini penulis telah melakukan wawancara dengan beberapa guru bahasa Indonesia, yaitu kepada Ibu Risnawaty Tarabubun dari SMA Negeri 4 Tasikmalaya, Ibu Mumun Murlimah dari SMA Negeri 3 Tasikmalaya, serta Bapak Deki Giatama dari SMA Negeri 1 Tasikmalaya.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk pengumpulan data penelitian dijelaskan dalam Abubakar (2021:114) yaitu, “Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.” Pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan teknik dokumentasi berupa pengumpulan dokumen teks editorial yang ada di media massa daring *Media Indonesia* yang terbit bulan April 2022 untuk pengumpulan datanya.

3. Teknik Analisis Wacana

Analisis wacana menurut Nugraha (2015:52) yaitu, “Analisis wacana adalah suatu kajian ilmu tentang kebahasaan yang mengkaji penggunaan bahasa dalam

komunikasi. Dengan objek kajian bahasa yang dipergunakan sehari-hari, baik bahasa lisan atau bahasa tulis.” Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis wacana pada penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji struktur serta kebahasaan teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit pada April 2022 yang berupa bahasa tulis.

G. Instrumen Analisis Data

Data yang telah diperoleh perlu dianalisis untuk mengetahui apa saja yang terdapat pada data tersebut. Supaya bisa menganalisis data yang telah diperoleh tersebut, maka dibutuhkan instrumen analisis yang tepat. Pada penelitian kali ini, instrumen analisis yang akan penulis gunakan yaitu, instrumen analisis struktur teks editorial, instrumen analisis kaidah kebahasaan teks editorial, serta instrumen analisis kriteria teks editorial sebagai bahan ajar. Selain itu, penulis juga menggunakan instrumen analisis kesesuaian alternatif bahahan ajar teks editorial berbentuk angket yang nantinya akan diisi oleh para validator. Supaya lebih jelas mengenai instrumen ini, maka penulis membuatnya dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Struktur Teks Editorial

Instrumen analisis struktur teks editorial penulis gunakan untuk menganalisis serta mengklasifikasikan bagian-bagian dari teks editorial yang berupa pengenalan isu, argumentasi, serta penegasan ulang dari teks editorial di media massa daring *Media Indonesia* yang terbit pada April 2022. Berikut instrumen analisisnya.

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Struktur Teks Editorial

Judul Teks Editorial:			
No.	Struktur Teks Editorial	Kutipan Teks Berdasarkan Struktur	Hasil Analisis
1.	Pengenalan Isu	(Diisi berdasarkan kutipan bagian pengenalan isu (tesis), yaitu bagian pembuka dari teks editorial yang berisi pemaparan masalah yang akan dibahas.)	(Diisi penjelasan tentang alasan bagian tersebut termasuk pengenalan isu dan apa saja yang termasuk dalam bagian dari pengenalan isu tersebut.)
2.	Argumentasi	(Diisi berdasarkan kutipan bagian argumentasi, yaitu bagian teks editorial yang berisi pemaparan argumen atau pendapat terhadap isu yang disajikan pada tesis.)	(Diisi penjelasan tentang alasan bagian tersebut termasuk argumentasi dan apa saja yang termasuk dalam bagian dari argumentasi tersebut.)
3.	Penegasan Ulang	(Diisi berdasarkan kutipan bagian penegasan ulang, yaitu bagian teks editorial yang berupa simpulan, saran, maupun rekomendasi.)	(Diisi penjelasan tentang alasan bagian tersebut termasuk penegasan ulang dan apa saja yang termasuk dalam bagian dari penegasan ulang tersebut.)

2. Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Instrumen analisis kaidah kebahasaan teks editorial penulis gunakan untuk menganalisis kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks editorial di media massa daring *Media Indonesia* yang terbit pada April 2022. Berikut instrumen analisisnya.

Tabel 3.4
Instrumen Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Judul Teks Editorial:			
No.	Kaidah Kebahasaan Teks Editorial	Kutipan Teks yang Mengandung Kaidah Kebahasaan	Hasil Analisis
1.	Kalimat Retoris	(Diisi kutipan dari teks yang termasuk kalimat retoris.)	(Diisi penjelasan alasan mengapa kalimat tersebut termasuk kalimat retoris.)
2.	Kata Populer	(Diisi berdasarkan kalimat yang merupakan kutipan dari teks dan mengandung kata-kata populer.)	(Diisi kata-kata yang termasuk dalam kata populer berdasarkan kutipan dari teks dan penjelasan mengapa kata-kata tersebut termasuk kata populer.)
3.	Kata Ganti Penunjuk	(Diisi berdasarkan kalimat yang merupakan kutipan dari teks dan mengandung kata ganti penunjuk.)	(Diisi kata-kata yang termasuk dalam kata ganti penunjuk berdasarkan kutipan dari teks dan penjelasan mengapa kata-kata tersebut termasuk kata ganti penunjuk.)
4.	Konjungsi Kausalitas	(Diisi berdasarkan kalimat yang merupakan kutipan dari teks dan mengandung konjungsi kausalitas.)	(Diisi kata-kata yang termasuk dalam konjungsi kausalitas berdasarkan kutipan dari teks dan penjelasan mengapa kata-kata tersebut termasuk konjungsi kausalitas.)

3. Instrumen Analisis Kriteria Teks Editorial sebagai Bahan Ajar

Instrumen analisis kriteria teks editorial sebagai bahan ajar penulis gunakan untuk menganalisis cocok tidaknya teks editorial yang dipilih pada media massa daring *Media Indonesia* yang terbit pada April 2022 untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Berikut instrumen analisisnya.

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Kriteria Teks Editorial sebagai Bahan Ajar

No.	Judul Teks Editorial	Kriteria Teks Editorial					
		Struktur Teks Editorial		Kebahasaan Teks Editorial		Tingkat Keterbacaan	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Makna Pelantikan KPU dan Bawaslu						
2.	Cermat Memilih Penjabat Kepala Daerah						
3.	Bersihkan Kemendag						
4.	Dukung Mudik Lebih Awal						
5.	Menimbang Larangan Ekspor Minyak Goreng						
6.	Berjibaku Tuntaskan Jadwal Pemilu 2024						
7.	Perjumpaan Jokowi dan Anies						

4. Instrumen Analisis Kesesuaian Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial

Instrumen analisis kesesuaian alternatif bahan ajar teks editorial penulis gunakan untuk menganalisis cocok tidaknya bahan ajar alternatif teks editorial yang telah penulis susun untuk digunakan di dalam kegiatan pembelajaran. Berikut instrumen analisisnya.

Tabel 3.6
Instrumen Analisis Kesesuaian Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial

No.	Bagian	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Keberadaan Isi	1. Teks sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.		
		2. Teks sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
		3. Teks mengandung konsep tentang struktur dan kebahasaan.		
		4. Teks memiliki kaitan dengan materi pelajaran lainnya.		
2.	Penyajian Materi	1. Materi teks editorial disajikan secara terstruktur.		
		2. Materi teks editorial yang disajikan mencakup bahasa tulis atau lisan.		
		3. Materi teks editorial yang disajikan berasal dari sumber cetak atau internet.		
3.	Bahasa dan Keterbacaan	1. Bahasa dan tingkat keterbacaan yang digunakan sesuai dengan jenjang peserta didik.		

H. Teknik Validasi Data

Data yang diperoleh dari penelitian perlu divalidasi supaya hasil yang diperoleh bisa lebih terpercaya. Validasi data atau sering disebut dengan validitas dalam Abubakar (2021:129) yaitu, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.”

Validitas data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan pengujian kredibilitas. Salah satu uji kredibilitas adalah teknik triangulasi. Pada penelitian kali ini, penulis akan menggunakan salah satu dari teknik triangulasi untuk menguji data yang diperoleh, yaitu menggunakan jenis triangulasi teknik.

Triangulasi teknik sendiri berarti menguji data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian kali ini teknik yang digunakan untuk validasi adalah teknik studi pustaka atau teknik dokumentasi berupa analisis dan pengkajian teks editorial yang ada di media massa daring *Media Indonesia* yang terbit pada April 2022. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik angket yang akan diisi oleh guru bahasa Indonesia di beberapa sekolah di Tasikmalaya, yaitu SMA Negeri 4 Tasikmalaya, SMA Negeri 3 Tasikmalaya, serta SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Hasil pengisian angket nantinya akan penulis lampirkan pada skripsi.

I. Langkah-Langkah Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai langkah-langkah yang harus dilakukan supaya apa yang dilakukan bisa berjalan secara teratur. Supaya bisa melakukan penelitian maka yang paling awal adalah menemukan masalah terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis terhadap beberapa guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Kota Tasikmalaya, terdapat permasalahan mengenai bahan ajar teks editorial. Permasalahan tersebut berupa bahan ajar yang masih kurang mencukupi, maka dari itu penulis akan mencoba melakukan penyelesaian masalah tersebut dengan metode deskriptif analitis terhadap teks editorial

yang ada di media massa daring *Media Indonesia* yang selanjutnya akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Namun, untuk merealisasikannya penulis perlu melakukan beberapa langkah analisis dengan metode deskriptif analitis seperti yang diungkapkan dalam Heryadi (2014:43-44) yang meliputi beberapa poin sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penulis bisa rincikan dari permasalahan yang penulis peroleh, yaitu sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan yang sesuai dengan metode yang akan digunakan, yaitu masih kurangnya bahan ajar teks editorial.
2. Penulis akan menyusun instrumen analisis terhadap teks editorial pada media massa daring *Media Indonesia* yang selanjutnya akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.
3. Penulis akan mengumpulkan teks editorial yang dibutuhkan dari media massa daring *Media Indonesia*.

4. Penulis akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari teks editorial yang ada di media massa daring *Media Indonesia*.
5. Penulis akan melakukan analisis data berupa struktur dan kebahasaan yang terdapat pada teks editorial di media massa daring *Media Indonesia*.
6. Penulis akan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, apakah teks tersebut layak dijadikan bahan ajar atau tidak.

J. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada 1 Januari 2022 sampai 18 Agustus 2022. Pada 1 Januari 2022 penulis mulai melakukan wawancara dengan beberapa guru bahasa Indonesia dari tiga SMA Negeri di Tasikmalaya. Setelah mendapatkan permasalahan dari hasil wawancara, penulis menyusun proposal penelitian dan melaksanakan seminar proposal pada 7 April 2022. Tanggal 1 Juni 2022 penulis mulai menganalisis teks editorial yang akan dijadikan alternatif bahan ajar. Pada 2 Agustus sampai 18 Agustus penulis membagikan angket kepada para validator untuk menguji validitas dari bahan ajar yang telah penulis susun. Kemudian, pada 18 Agustus 2022 penulis mengujicobakan bahan ajar alternatif yang telah penulis susun kepada peserta didik kelas XII MIPA 8 di SMA Negeri 1 Tasikmalaya. Setelah melakukan penelitian, penulis mulai menyusun skripsi sebagai bentuk laporan telah melaksanakan penelitian.